

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)  
TERHADAP PERSEROAN TERBATAS  
(Studi di PT. Sri Rejeki Isman Tbk Sukoharjo)**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh:

**BETY WULANDARI**  
**C 100.110.027**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Publikasi ini telah diterima dan disahkan oleh

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Pembimbing I



**Inayah, S.H., M.H.**

Pembimbing II

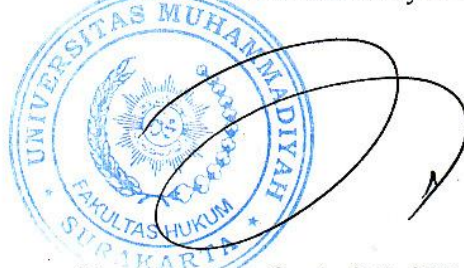


**Aristya Windiana P, S.H., L.L.M.**

Mengetahui

 Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum)**

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)  
TERHADAP PERSEROAN TERBATAS  
(Studi di PT. Sri Rejeki Isman Tbk Sukoharjo)**

Bety Wulandari  
C.100.110.027  
Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[Betywulandari30@yahoo.com](mailto:Betywulandari30@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) yang dilakukan PT Sri Rejeki Isman Tbk sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Metode penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris dan bersifat deskriptif. Data diperoleh dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi dan wawancara dan teknik analisis data dengan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan tidak semata-mata bersifat filantropis atau kedermwanaan saja, tetapi secara aktif melakukan analisis dan evaluasi terhadap kebutuhan masyarakat dan berupaya memberikan bantuan yang memiliki dampak jangka panjang, sedangkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) pada dasarnya bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan perusahaan, hal itu dikarenakan perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat sekitar yang dapat berdampak positif maupun negatif.

**Kata kunci:** Perseroan Terbatas, CSR (*Corporate Social Responsibility*), tanggung jawab sosial

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the form of CSR (Corporate Social Responsibility) and the principles of social responsibility (Social Responsibility) conducted by PT Sri Rejeki Isman, Tbk as a form of corporate social responsibility. The research method is empirical juridical and descriptive. Data obtained with primary data and secondary data. Data collection techniques with a literature study, observation and interviews and data analysis with qualitative techniques. The results showed that the shape of CSR (Corporate Social Responsibility) as a form of corporate social responsibility is not purely philanthropic or charity, but is actively doing the analysis and evaluation of the needs of the community and seeks to provide assistance which have long-term impact, whereas principles the principle of social responsibility (Social Responsibility) is basically an integral part of the company's existence, it is because the company is in the midst of surrounding communities that can impact positively or negatively.*

*Keywords: Company Limited, CSR (Corporate Social Responsibility), social responsibility*

## PENDAHULUAN

Perseroan Terbatas (PT) adalah salah satu bentuk usaha yang cukup populer dikalangan dunia Usaha. Bentuk ini banyak digunakan pemilik modal untuk menjalankan kegiatan usaha dalam rangka mencari laba (*profit*).<sup>1</sup> Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.<sup>2</sup>

Kedudukan Perseroan Terbatas (PT) adalah sebagai badan hukum, sehingga Perusahaan adalah subyek hukum, pelaku ekonomi yang mempunyai beberapa nilai lebih dibandingkan dengan organisasi ekonomi yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perseroan Terbatas mempunyai nilai lebih baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek yuridisnya. Dilihat dari aspek ekonominya PT menjalankan Perusahaan yang dilakukan secara terus menerus, terang-terangan dan bertujuan mencari keuntungan dan dilihat dari aspek yuridisnya PT merupakan bentuk usaha yang keberadaannya menjadi penting di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan undang-undang yang khusus mengenai PT. Kedua aspek tersebut memberikan rambu agar keseimbangan kepentingan semua pihak dapat diterapkan dengan baik dalam menjalankan kegiatan ekonomi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sardjono & Agus, 2014, *Pengantar Hukum Dagang*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70.

<sup>2</sup> Pasal 1 Huruf a Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

<sup>3</sup> Absori, 1998, *Hukum Ekonomi Beberapa Aspek Pengembangan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 37.

Salah satu bentuk program pada perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* atau sering disebut dengan CSR yang artinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan berharap jika menerapkan CSR akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu panjang. CSR memerlukan keterlibatan langsung oleh perusahaan yang aktif berpartisipasi guna mewujudkan kebersamaan, khususnya bagi kelangsungan dari perusahaan dan *stakeholdersnya*. Dengan demikian konsep tanggung jawab sosial lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu, masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan-perusahaan melakukan aktivitas usahanya tersebut, sehingga tidak berdampak negatif.

CSR bermakna bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas setiap tindakannya yang berdampak pada masyarakat, komunitas mereka dan lingkungan. Karena itu, dampak negatif dari aktifitas yang merugikan masyarakat dan lingkungan harus diakui dan diungkapkan dalam pelaporan perusahaan. Perusahaan dituntut menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonominya dengan kinerja sosial dan lingkungannya jika ingin bisnisnya *langgeng*.<sup>4</sup> Perusahaan mempunyai tuntutan terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, maka konsep CSR menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Munculnya berbagai tuntutan inipun CSR menjadi kewajiban perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan sosial dan lingkungan alam.

---

<sup>4</sup>Lako Andreas, 2010, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, hal. 89-90.

Perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagian dari strategi bisnisnya, semakin besar perusahaan dalam menerapkan CSR semakin besar manfaat ekonomi yang diraup perusahaan. Dalam jangka pendek CSR sangat menguras kas dan menurunkan laba namun dalam jangka panjang CSR ternyata mendatangkan banyak ekonomi dalam perusahaan diantaranya adalah sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam jangka panjang, memperkokoh profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, prediktor, pemasok dan konsumen, meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktifitas karyawan, meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai pada perusahaan dalam jangka panjang.<sup>5</sup>

Adanya semangat mementingkan orang lain dan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan masih bisa menjadi bagian dari strategi perusahaan sehingga tidak jarang hanya merupakan bagian kegiatan tambahan dalam laporan tahunan dan tidak sedikit justru merupakan kegiatan *public relation*. Hal ini karena perusahaan pada hakikatnya tetap mengejar tujuan dasarnya, yaitu pengumpulan *profit* dan meningkatkan nilai sahamnya, terutama bagi perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>6</sup>

Selama ini *image* yang berkembang pada sebagian besar perusahaan sehubungan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial secara tradisional dianggap sebagai wujud paling *urgent* sebagai implementasi CSR, bahkan ada

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 7-8.

<sup>6</sup> Rokhim, Rofikoh, 2009, *Keuntungan Aplikasi CSR, Bisnis Indonesia*, dalam <http://www.ibl.or.id> diunduh pada hari Minggu 02 Agustus 2015 pukul 20:00 WIB.

*image* yang menyatakan bahwa keterlibatan perusahaan pada kegiatan sosial inilah satu-satunya kegiatan CSR. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan bisnis demi mencari keuntungan, melainkan juga ikut memikirkan kebaikan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dengan keterlibatannya dalam berbagai bentuk.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) yang telah dilakukan PT Sri Rejeki Isman Tbk sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan bersifat yuridis empiris yaitu penelitian terhadap masalah dengan melihat dan memperhatikan norma hukum yang berlaku dihubungkan dengan fakta-fakta yang ada dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian yaitu mengenai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk Sukoharjo).<sup>8</sup> Metode pendekatannya yuridis sosiologis, karena yang diteliti pada awalnya adalah data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer atau data lapangan.<sup>9</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan data ini berupa data sekunder berupa dokumen-dokumen atau buku-buku literatur, bahan hukum tertulis dan data primer diperoleh dari hasil wawancara. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi dan wawancara dengan teknik analisis kualitatif.

---

<sup>7</sup> Busyra Azheri, 2011, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 37.

<sup>8</sup> Bambang Sunggono, 2007, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 72-79.

<sup>9</sup> Amiruddin & Zainal Asikin, 2004, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 133.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang Telah Dilakukan PT. Sri Rejeki Isman Tbk Sukoharjo sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Berikut ini adalah sejumlah program pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk yang sebagian di antaranya sudah dimulai sejak tahun 1992 dan masih terus berlanjut hingga saat ini.<sup>10</sup>

*Pertama*, program lingkungan: (1) Pengolahan limbah (*Waste Water Treatment* Program 1-2) dan tempat pembuangan sampah internal yang telah memperoleh ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, *Propher* Kementerian Lingkungan Hidup serta lolos dari Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman), (2) Penanaman pohon dan saluran air bersih di sekitar pabrik yang hingga kini telah mencapai lebih dari 3000 pohon, (3) Penyediaan air bersih untuk masyarakat Sukoharjo dan bantuan pengairan sawah melalui pompa air Bengawan Solo sejak tahun 2009.

*Kedua*, program ketenagakerjaan, meliputi: (1) Penyediaan Poliklinik Perusahaan 24 jam disertai tenaga medis dan dokter perusahaan, (2) Penyediaan asrama atau mess bagi karyawan perusahaan dengan daya tampung masing-masing sebanyak 500 orang untuk *single area* dan 70 kepala keluarga untuk mess, (3) Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan yang mencapai 16,973 karyawan, (4) Pendirian Serikat Pekerja PT. Sritex (SPSI), (5) Pemberian Supervisi Kompetensi bagi sekolah-sekolah kejuruan SMK, masyarakat serta kerjasama proses rekrutmen tenaga kerja sejak tahun 2000, (6) Penerimaan kunjungan industri siswa dan mahasiswa serta peserta magang sejak tahun 2000, (7) Pendirian Koperasi Karyawan, (8) Pendirian Dewan Kegiatan Masjid, (9)

---

<sup>10</sup> Laporan Tahunan RUPS 2013 PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Sukoharjo, hal. 38-39.



Pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal dan penyelenggaraan Panggung Gembira Musik serta *doorprize* bagi karyawan setiap tanggal 17 Agustus sejak tahun 2004, (10) Pekan Olah Raga antara Departemen dan Karyawan PT. Sritex sejak tahun 1993.

*Ketiga*, program pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi: (1) Penyediaan sarana dan prasarana olahraga bagi masyarakat sekitar desa Jetis kecamatan Sukoharjo, (2) Pembangunan masjid dan pondok pesantren, (3) Pembinaan lingkungan dan komunikasi masyarakat (Gabungan Kelompok Tani wilayah Jetis dan kecamatan Sukoharjo), (4) Donor darah setiap 3 bulan sekali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia sejak tahun 2000, (5) Penyelenggaraan acara buka puasa dan sholat tarawih bersama masyarakat sekitar dan anak-anak yatim piatu sejak tahun 1994, (6) Penyelenggaraan Pasar Murah bersama Pemerintah Daerah dan Kodim Sukoharjo sejak tahun 1993.

Adapun tanggung jawab produk di lingkungan perusahaan dapat dilihat dari sistem manajemen mutu yang menjadi syarat dari para pelanggan yang berasal dari pasar internasional untuk menyerap produk-produk PT. Sritex. Umumnya pelanggan tersebut mengunjungi pabrik dan melakukan sendiri proses audit sesuai dengan prosedur yang telah mereka tetapkan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, secara internal Perusahaan menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh para karyawan di bidang produksi, yaitu: PT. Sri Rejeki Isman Tbk atau sering dikenal PT. Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk, antara lain: (1) Sesuai dengan persyaratan pelanggan,

(2) Mengutamakan kepuasan pelanggan, (3) Menyerahkan produk tepat waktu, (4) Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>11</sup>

Beberapa tanggapan masyarakat sekitar mengenai CSR lebih dari yang peneliti ketahui bahwa hanya ada beberapa masyarakat yang mengetahui program CSR yang diberikan oleh PT. Sritex, diantaranya yaitu: (1) Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga (GOR) bagi masyarakat sekitar, (2) Pembangunan masjid dan pondok pesantren di wilayah Bakrejo-Ngemplak, Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, (3) Program cinta tanah air dan HUT PT. Sritex yang diikuti oleh 16000 karyawan dan 4500 tamu undangan dengan melaksanakan upacara Bendera, (4) Penyelenggaraan acara buka puasa bersama, sholat tarawih bersama yang sudah dimulai sejak tahun 1994, penyelenggaraan ini diadakan setiap tahun dalam rangka untuk memeriahkan bulan puasa dan bertujuan mengumpulkan seluruh anggota keluarga CMO. Acara ini diadakan oleh CMO (*Central Marketing Office*) yang diadakan bertempat di Kantor CMO, (5) Pemberian bantuan spanduk, umbul-umbul bagi kelurahan, pemberian bantuan tong sampah pada kantor kelurahan dan instansi kecamatan dan lain-lain, (6) Penyediaan air bersih (air PAM) untuk masyarakat Sukoharjo dan bantuan pengairan sawah melalui pompa air Bengawan Solo, (7) Pemberian bantuan Rumah Burung Hantu (*Rubuha*)/*tyto alba*. Pemeliharaan burung hantu ini dimulai sejak tahun 2013 sebagai predator hama tikus yang menjadi hama utama bagi petani sebanyak 3 buah kepada GP3A Agung Wiguno. Disaksikan oleh para lurah dan Dinas Pertanian Sukoharjo. Bantuan yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

diserahkan berupa kandang burung hantu, papan informasi dan tong untuk pengolahan air. Pemberian itu diserahkan kepada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) wilayah Jetis, Sukoharjo dan sekitar oleh manajemen Sritex, (8) Pengobatan gratis terlaksana pada tanggal 24 Juni 2013, Sritex bekerjasama dengan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) dan Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Sukoharjo (GAPOKTAN), yang diselenggarakan untuk pengobatan gratis bagi masyarakat Ngemplak, Bakrejo, Kelurahan Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Perusahaan tersebut berharap agar masyarakat sekitar Sritex berada juga ikut merasakan manfaat khususnya bidang kesehatan, selain percepatan ekonomi yang tumbuh di masyarakat saat ini melalui kost-kostan, warung, toko kelontong serta aktifitas ekonomi riil lainnya, (9) Penyediaan asrama atau mess bagi karyawan perusahaan terletak di Kenep Kec. Sukoharjo Kab. Sukoharjo s/d tahun 2015 dan penyediaan dan renovasi Mess Karyawan PT. Sritex di Dusun Ngemplak Bakrejo Kelurahan Jetis, Kabupaten Sukoharjo dengan daya tampung masing-masing sebanyak 500 orang untuk *single area* dan 70 kepala keluarga untuk mess.<sup>12</sup>

Mekanisme pelaksanaan CSR (Program Kemitraan) yang dilakukan oleh salah satu wakil warga yaitu Ketua Rukun Tetangga di Bakrejo-Ngemplak, Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo adalah dengan mengajukan proposal ke PT. Sritex dengan maksud untuk menyelaraskan kegiatan berjalan dengan lancar karena adanya kesepakatan. Menurut Bapak Tukimin selaku Ketua Rukun Tetangga (RT) Jetis RT03/RW06 Jetis, Sukoharjo, pada

---

<sup>12</sup> Mujiyono, Usaha Kelontong, *Wawancara Pribadi*, di Desa Jetis Sukoharjo, pada hari Jumat, 07 Agustus 2015, pukul 16:00 WIB.

tanggal 26 Juni 2015 yang dimana Bapak Tukimin mewakili warga membuat surat permohonan bingkisan lebaran dengan mengajukan proposal kepada PT. Sritex untuk meminta bantuan bingkisan lebaran berupa berbagai macam sembako atau kebutuhan masyarakat untuk dibagikan ke masyarakat yang kurang mampu di wilayah tersebut.<sup>13</sup>

Salah satu dampak positif dan negatif CSR yang terdapat pada masyarakat sekitar antara lain: (1) Dampak positif yaitu masyarakat sekitar mendapatkan kebutuhan yang layak, sedangkan (2) Dampak negatif yaitu terdapat limbah batu bara yang membuat polusi udara di sekitar masyarakat sekitar Sukoharjo.

Selain itu Bapak Tukimin selaku ketua Rukun Tetangga Jetis RT03/RW06 Sukoharjo tersebut juga membuat surat permohonan bantuan pembangunan yang dimana surat tersebut berisikan bagi warga baru (pendatang) yang mendirikan rumah ataupun tempat usaha di lingkungan Jetis RT03/RW06 Sukoharjo tersebut dikenakan biaya rutin pembangunan desa setiap bulannya. Kemudian dilampirkan surat kesanggupan untuk diisi oleh calon warga baru (pendatang) yang berisikan “Berdasarkan surat keputusan tersebut, maka saya selaku Bapak (nama) bersedia memberikan biaya rutin pembangunan desa sebesar Rupiah (nominal) /bulan” demikian surat pernyataan yang telah dibuat tersebut menyebutkan bahwa dalam pernyataan tersebut dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dengan seikhlas-ikhlasnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Tukimin, Ketua Rukun Tetangga (RT) di Desa Jetis, *Wawancara Pribadi*, Sukoharjo, 07 Agustus 2015, pukul 19.30 WIB.

<sup>14</sup>*Ibid.*, *Wawancara Pribadi*.

## **Prinsip Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*) Yang Dilakukan Oleh PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Sukoharjo**

Sebagai acuan dalam penerapan yang merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR pada PT. Sritex. Beberapa penjelasan mengenai bentuk program CSR yang dilakukan PT. Sritex berdasarkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial diantaranya yaitu:

*Pertama*, prinsip prioritas perusahaan. Salah satu komitmen PT. Sritex yang merujuk pada prinsip-prinsip tanggung jawab sosial adalah menciptakan manfaat berkelanjutan bagi komunitas setempat dan secara aktif membangun pola hubungan yang dialogis untuk memperkuat kohesi sosial komitmen. Program pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan pelibatan masyarakat setempat itu tidak akan terlepas dalam sistem sosial di sekitar perusahaan.

*Kedua*, prinsip pendidikan karyawan. Komitmen PT. Sritex yang merujuk pada prinsip-prinsip tanggung jawab sosial berikutnya adalah: (1) Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan kontraktor, (2) Memberikan peluang pengembangan diri dan kesempatan untuk mencapai jenjang karir yang lebih tinggi bagi seluruh karyawan secara adil.

*Ketiga*, prinsip pemberian sumbangan. PT. Sritex menerapkan program CSR mengenai sumbangan tidak semata-mata bersifat filantropis atau kedermawanan saja, namun memberikan sumbangan dalam bentuk pendanaan terhadap berbagai kegiatan sosial yang diajukan oleh berbagai kelompok masyarakat. Tetapi, PT. Sritex juga secara aktif melakukan analisis dan evaluasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat dan berupaya untuk memberikan bantuan yang memiliki dampak secara jangka panjang.

*Keempat*, prinsip informasi publik. Terkait dengan memberikan informasi dan bila perlu mengadakan pendidikan terhadap konsumen, distributor dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan dan pembuangan atas suatu produk barang dan/atau jasa. Semua informasi telah disediakan juga dalam bentuk digital, dalam Bahasa Indonesia dan Inggris di dalam website PT. Sritex yang bisa diakses sehingga masyarakat mudah menjangkaunya.

*Kelima*, prinsip penelitian. Melakukan dan/atau mendukung suatu riset atas dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan usaha. Penelitian itu sendiri dilakukan dalam upaya mengurangi dan/atau meniadakan dampak negatif kegiatan dimaksud. Terdapat foto mesin limbah pada info laporan tahunan atau pada website PT. Sritex yaitu foto mesin IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) untuk limbah yang dimana foto tersebut bukti dari kegiatan usaha perusahaan yang berupaya mengurangi dan meniadakan dampak negatif kegiatan yang dimaksud tersebut.

*Keenam*, prinsip pencegahan. Terdapat kode etik PT. Sritex yaitu pada Pasal 9 bahwa "*karyawan tidak boleh membuka rahasia dagang atau informasi*", hal ini dijelaskan bahwa tidak ada penawaran produk lewat website atau online shop yang tidak diijinkan karena barang-barang tersebut adalah pembuatan kain dan pakaian jadi atau pembuatan seragam militer Jerman. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mencegah dampak sosial yang bersifat negatif.

*Ketujuh*, prinsip siaga menghadapi darurat. Mengenali adanya potensi bahaya yang muncul, rencana dalam menghadapi keadaan darurat PT. Sritex telah

bekerjasama dengan layanan gawat darurat (*emergency*) untuk mengantisipasi jika terjadinya bahaya darurat yaitu dengan mobil kebakaran jika terjadi kebakaran, mobil ambulance dan Poliklinik gratis untuk karyawan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

*Pertama*, bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dilakukan PT. Sri Rejeki Isman Tbk sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan antara lain meliputi: (1) Program lingkungan, (2) Program Ketenagakerjaan, dan (3) Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan.

*Kedua*, prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) yang dilakukan oleh PT. Sri Rejeki Isman Tbk Sukoharjo, antara lain: (1) Prinsip prioritas perusahaan, (2) Prinsip pendidikan karyawan, (3) Prinsip pemberian sumbangan, (4) Prinsip informasi publik, (5) Prinsip penelitian, dan (5) Prinsip pencegahan.

### **Saran**

*Pertama*, perusahaan sebaiknya menjalankan program-program pengembangan masyarakat seperti bentuk penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau tanggung jawab sosial perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk memperkuat perusahaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan potensi dan kepercayaan masyarakat serta memberikan jaminan kepada masyarakat.

*Kedua*, CSR harus memberikan implikasi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, kepedulian untuk melindungi dan meningkatkan

kualitas lingkungan internal maupun eksternal perusahaan agar terjadi hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan alam, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan pendidikan, membina budaya seni, olahraga dan agama, meringankan beban pembiayaan, pembangunan pemerintah, serta semakin kuatnya jaringan kemitraan antara masyarakat, pemerintah dengan dunia usaha.

*Ketiga*, pemerintah harus lebih mengetahui, memahami secara umum agar tidak terjadinya persepsi yang meragukan bahwa CSR sebagai rencana atau strategi semata agar masyarakat tidak menanggapi CSR itu hanya tempelan, menonjolkan aspek sosial semata, bahkan hanya menganggap bersifat kosmetik bagi perusahaan saja.

*Keempat*, perusahaan tidak melakukan tanggungjawab sosial (*social responsibility*) hanya sekedar basa basi, keterpaksaan, polesan semata dan bukan hanya sekedar kewajiban (*compliance*) tetapi *beyond compliance* artinya disini perusahaan didudukkan sebagai bagian dari aktivitas perusahaan. Perusahaan harus lebih karena mematuhi anjuran peraturan dan perundang-undangan, selain itu perusahaan melakukan tanggung jawab untuk membangun *image* positif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Absori, 1998, *Hukum Ekonomi Beberapa Aspek Pengembangan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Amiruddin & Zainal Asikin, 2004, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andreas, Lako. 2010, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.



Azheri, Busyra, 2011, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sardjono & Agus, 2014, *Pengantar Hukum Dagang*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sunggono, Bambang, 2007, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### **Data Laporan**

Laporan Tahunan RUPS 2013 PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Sukoharjo

### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

### **Web**

Rofikoh, Rokhim, 2009, *Keuntungan Aplikasi CSR, Bisnis Indonesia*, dalam <http://www.ibl.or.id> Diunduh pada hari Minggu 02 Agustus 2015 pukul 20:00 WIB